

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tentang Pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung 2020, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Metode pembinaan akhlak yang ditemukan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Metode ini seorang fasilitator selain memberikan materi tetapi peran fasilitator memberikan contoh atau disebut juga teladan yang baik kepada anggota PMR yakni dengan membimbing dilapangan langsung di lapangan dalam menjalankan tugas kepalang merahan.

b. Metode Pembiasaan

Melaui kegiatan rutin metode ini di lakukan pada saat disekolah dengan pembiasaan perilaku dalam hal disiplin menjalankan piket jaga UKS, membiasakan siswa mandiri dengan diberi tanggung jawab pengelolaan UKS, diharapkan siswa dapat n saling bekerjasama, menghargai waktu, tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sigap dalam menolong pasien.

c. Metode Nasihat

Teguran untuk selaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya hal tersebut dilakukan untuk mengarahkan siswa agar lebih baik lagi. Nasihat atau tausiyah juga dilakukan setelah kegiatan berakhir yaitu pada saat evaluasi kegiatan. Merupakan metode nasihat yang dilakukan di MTs Al-Huda Kedungwaru.

d. Metode Ganjaran

Metode ganjaran di dilakukan di MTs Al-Huda Kedungwaru merupakan upaya upaya untuk memotivasi siswa terus berkembang upayanya berupa mengikutkan siswa dalam perlombaan sebagai bentuk apresiasi kepada mereka.

2. Latar belakang pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR dilaksanakan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

Latar belakang pembinaan akhlak di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung merupakan implementasi dari visi sekolah itu sendiri yaitu Dalam berbudaya TRAMPIL (Tertib, Amanah, Mandiri, Prestasi, Islami, dan Life Skill) yang berakhlakul karimah, akhlakul kharimah disisni menjadi visi untuk membina akhlak siswa salah satunya dengan adanya ekstrakurikuler PMR di sekolah tersebut. Selain itu kurikulum di PMR sangat relevan dengan nilai-nilai pembinaan akhlak.

3. Implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020

Implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap nilai moral sosial siswa PMR MTs Al-Huda Kedungwaru terbentuklah akhlak-akhlak sebagai berikut:

a. Memiliki Amanah yang tinggi

Sifat amanah dapat terbentuk melalui kegiatan dimana anggota PMR di latih untuk jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap aktifitasnya. Melalui sikap jujur dan bertanggung jawab itulah kemudian siswa di uji sifat amanahnya.

b. Memiliki sifat tolong-menolong

Pertolongan pertama yaitu pemberian pertolongan segera kepada korban sakit yang memerlukan medis dasar seperti siswa yang mengalami pusing, pingsan pada kegiatan PMR dapat mendorong empati siswa dan peka terhadap lingkungan sekitar untuk memiliki sifat tolong-menolong.

c. Terjalin pertemanan dan Persaudaraan yang erat

Hubungan pertemanan dan persaudaraan yang erat di ekstrakurikuler PMR terbentuk secara langsung melalui latihan rutin yang di ikuti yaitu ketika siswa menjalin kerjasama dan saling membantu dalam kegiatan sehingga timbul persaudaraan yang erat. Hubungan pertemanan juga terjalin dalam perlombaan/latihan dimana siswa yang awalnya tidak saling kenal bisa saling kenal karena selalu bersama dalam perlombaan/latihan gabungan.

d. Sikap peduli terhadap diri maupun sesama

Sikap peduli terhadap kebersihan dan kesehatan, peduli terhadap temanya yang sakit adalah contoh sikap yang didapatkan pada saat mengikuti ekstrakurikuler PMR, melalui materi di latihan rutin dan juga kegiatan PMR.

e. Memelihara kebersihan dan kesehatan

Ketrampilan hidup bersih dan sehat melalui piket UKS yang mana tugasnya adalah menjaga kebersihan, kerapian dan merawat pasien dan ruang UKS. Selain itu melalui ruang lingkup materi yang dilakukan pada di latihan rutin.

f. Memiliki jiwa social yang tinggi

Jiwa sosial tersebut dapat terbentuk melalui kegiatan yang telah di rencanakan. Seperti pada P3K (Pertolongan pada kecelakaan) dimana sikap yang di didik pada saat melihat temanya yang sakit adalah memberikan pengobatan atau membantu yang sakit ke UKS.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Sekolah

Baiknya Sekolah terus melanjutkan perencanaan program kegiatan pembinaan akhlak yang baik seperti melalui ekstrakurikuler PMR ini, hingga mampu mencapai prestasi yang lebih baik lagi di bidang kepalang merahan selain terbentuknya *akhlakul kharimah*, misalnya bisa di tambahkan pula kegiatan atau event kepalangmerahan yang di laksanakan di dalam sekolah, hingga nantinya mampu di saksikan oleh seluruh warga sekolah, bahkan juga orangtua dan masyarakat setempat. Pemberian apresiasi juga penting guna membangun elajar siswa dan membangun motivasi semangat semakin antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR tersebut.

2. Kepada Fasilitator PMR

Bagi fasilitator PMR diharapkan agar terus menambah program kegiatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang jauh lebih baik lagi terutama dalam pembinaan akhlak. Agar nantinya program-program tersebut bisa di pertimbangkan dan di realisasikan bersamaan dengan pertimbangan pihak sekolah, supaya memacu kecerdasan siswa dalam berbuat sesuai akhalak yang baik.

3. Kepada siswa

Hendaknya siswa lebih tertib dan tidak menganggap remeh setiap materi dan juga penugasan yang di berikan oleh fasilitator PMR. melalui strategi pembelajaran dan penyampaian materi seperti itulah yang nantinya mampu menambah wawasan terkait dunia kepalangmerahan dan juga mempunyai bekal ketika nanti terjun di lapangan.

4. Kepada wali murid

Untuk wali murid siswa hendaknya turut mendidik akhlak siswa di rumah, jangan hanya mengandalkan pendidikan dari sekolah, karena waktu siswa di sekolah terbatas

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan terbantu untuk dapat dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu serta pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang, di dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PMR.